ABSTRAK

Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana dapat dikatakan ikut turut membangun ekonomi nasional yaitu dengan mengutamakan kebutuhan masyarakat dan ketentraman masyarakat yang adil dan makmur, baik materiil maupun spiritual. Dalam hukum Islam asuransi termasuk pada suatu masalah ijtihadiyah. Artinya masalah yang perlu dikaji hukum agamanya, berhubung tidak adanya suatu penjelasan yang pasti. Kalangan Ulama' dan Cendikiawan Muslim Indonesia ada empat pendapat mengenai hukum asuransi yang antara lain adalah mengharamkan asuransi dalam segala bentuk, macam dan prakteknya sekarang ini, membolehkan asuransi dalam semua prakteknya sekarang ini, membolehkan asuransi yang bersifat sosial dan mengharamkan asuransi yang semata-mata bersifat komersial, menganggap syubhat. Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; 1). Bagaimanakah pengaruh pendapatan keluarga, usia dan masa kontrak pendidikan terhadap permintaan polis Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana di AJB Bumuiputra 1912 Rayon Madya Singosari Daerah Tingkat II Malang dalam kurun waktu 1996-1997, 2). Sesuaikah pelaksanaan Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana dengan Hukum Islam.

Yang menjadi sumber data dari pembahasan ini adalah Nasabah (pemegang polis asuransi jiwa beasiswa berencana) dan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912 (Pimpinan Rayon, Tata Usaha, Karyawan). Teknik penggalian datanya dengan Interview dan Literartur. Metode pengambilan sample menggunakan stratified proposal random sampling yaitu berdasarkan nilai variasi uang pertanggungan. Dari populasi 617 orang diambil 100 sample populasi dan diambil 50 sample untuk data. Metode analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah Kwantitatif dan Deduktif. Hasil kesimpulan dari pembahasan ini adalah; 1). Bahwa dengan semakin meningkat pendapatan keluarga, maka semakin besar pula jumlah uang yang ditabung atau diasuransikan. Usia berpengaruh terhadap permintaan Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana yang artinya jika usia naik maka permintaan asuransi jiwa beasiswa berencana justru akan turun. Karena semakin meningkat usia, maka premi yang akan dibayarkan juga semakin besar, 2). Bahwa Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana dalam pelaksanaannya (prakteknya) tidak bertentangan dengan hokum Islam, sehingga dapat dikatakan bahwa Asuransi Jiwa Beasiswa Berencana, Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912 itu diperbolehkan menurut Hukum Islam.

Kata Kunci : Hukum Islam, Asuransi Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id